

**EDUKASI DAN OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
WATUKUMPUL TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN**

(Studi Kasus di Dusun Sorodanan, Desa Watukumpul)

Peneliti : Farid Hidayat, Anjani Nafa'atul Dzikroh, Arfi Rahayu, Halifa Dinia.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2020

EDUKASI DAN OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WATUKUMPUL TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN

(Studi Kasus di Dusun Sorodanan, Desa Watukumpul)

Farid Hidayat¹, Anjani Nafa'atul Dzikroh², Arfi Rahayu³, Halifa Dinia⁴.
UIN Sunan Kalijaga; Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Email : faridhidayat4449@yahoo.co.id , anjanidzikrah@gmail.com ,
arfirahayu807@gmail.com, halifadinia99@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya membuang sampah di se mbarang tempat dan menambah pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah di Desa Watukumpul, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi langsung kepada masyarakat desa. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara memilah jenis sampah dan mengubahnya menjadi barang yang memiliki nilai jual. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Desa Watukumpul lebih peduli terhadap lingkungan dan mampu untuk melakukan pengelolaan sampah dengan baik.

Kata kunci: sampah, Watukumpul, pengolahan sampah

Abstract

This community service activity had the purpose to increase the awareness of littering in any place and increase community knowledge about waste management in Watukumpul Village, Parakan District, Temanggung Regency. This activity used the method of direct socialization to the community of the village. Waste management can be done by sorting the types of waste and change it into goods that has economic value. The impact of this community service activity is people of Watukumpul Village has more concerned about the environment and good waste management.

keyword: waste, Watukumpul, waste management

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 18 tahun 2008, sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai dan berbentuk padat. Aktivitas kehidupan manusia seperti industri, tempat-tempat komersil, pasar,taman dankebun dapat menghasilkan sampah. Berdasarkan dari kandungan materialnya, sampah dapat dikelompokkan menjadi dua

jenis, yaitu sampah organik (sampah yang bisa terurai) dan sampah anorganik (sampah yang tidak bisa terurai), (Wahyono, 2001). Sampah organik biasanya berasal dari sisa makanan yang tidak dikonsumsi.

Sementara itu, sampah anorganik biasanya berupa plastik, kaleng, ataupun sisa perabotan manusia sehari-hari. Rumah tangga merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar dengan rata-rata setiap orang menghasilkan 800gram per hari (Adi dkk., 2020). Jika tidak dikelola secara benar, sampah yang menumpuk pada akhirnya akan memperburuk polusi tanah dan sungai.

Problematika sampah terjadi di salah satu desa di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung, tepatnya di Desa Watukumpul. Persoalan sampah yang utama karena kurangnya kesadaran warga untuk peduli dengan lingkungan. Selain itu, kebijakan dasarnya ialah bahwa pengelolaan sampah yang sesuai dengan Bab IV Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pengolahan Sampah belum terealisasi. Kenyataan lain adalah masyarakat masih menganggap sampah merupakan hal sepele apabila dibandingkan dengan masalah lainnya (Wahyono, 2001).

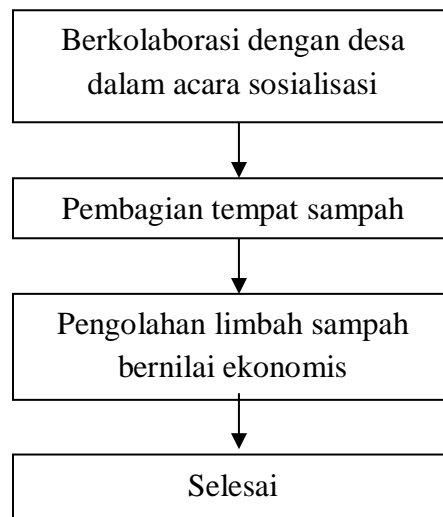
Pengelolaan sampah menjadi salah satu agenda utama yang perlu dilakukan. Keterlibatan langsung masyarakat akan membantu dan meringankan kinerja pemerintahan desa. Persoalan sampah meliputi beberapa aspek, mulai dari aspek sosial hingga aspek teknis sesuai dengan UU RI No. 18 Tahun 2008, (Puspitawati dkk., 2012). Oleh karena itu pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terintegrasi dan melibatkan masyarakat.

Masyarakat memegang peranan penting dalam pengelolaan sampah. Desa Watukumpul menghadapi problematika tumpukan sampah setiap harinya. Problematika yang lain adalah bahwa Desa Watukumpul belum memiliki tempat pembuangan akhir, mereka menggunakan sungai, kebun, dan lahan kosong sebagai sasaran pembuangan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya membuang sampah di sembarang tempat serta memberikan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan sampah. Harapannya, masyarakat Desa

Watukumpul lebih peduli dengan lingkungan dan bisa mengelola sampah secara sederhana dari tempat masing-masing.

2. METODE KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, KKN kelompok123 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkerjasama dengan pemerintahan Desa Watukumpul. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi tentang “Pengelolaan Sampah”. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020 bertempat di Balai Desa Watukumpul yang dihadiri oleh perwakilan PS-RT setiap dusun. Dalam rangka merealisasikan hasil dari sosialisasi sampah ini, tim KKN berkerjasama dengan Forum Persampahan Desa (FPD) dan Penggiat Sampah Rukun Tetangga (PS-RT) untuk membagikan tempat sampah kepada warga. Tidak hanya itu tim KKN juga melakukan sosialisasi tentang pengolahan sampah yang bernilai ekonomis.



Gambar 2.1
Tahapan Realisasi Pengolahan Sampah

3. PEMBAHASAN DAN MANFAAT

Pengelolaan yang praktis, inovatif dan efektif adalah hal yang diperlukan dalam menyikapi sampah, terutama sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari buangan sisa kegiatan rumah tangga dan terdiri dari berbagai macam sampah. Jumlah sampah rumah tangga sangat bergantung pada gaya hidup warga di suatu daerah (Abdimas & Kimia, 2020)

Sampah rumah tangga menjadi masalah yang krusial di masyarakat, khususnya di desa Watukumpul yang perlu dipecahkan dan ditemukan solusinya. Mengingat dampak negative sampah yang dapat mencemari lingkungan dan mengganggu aktivitas di desa, baik desa Watukumpul maupun desa sekitarnya. Solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sampah rumah tangga, dapat dilakukan dengan cara memilah sampah berdasarkan jenisnya, serta mengajak masyarakat untuk mengubah paradigma untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Adapun Langkah-langkah yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat Desa Watukumpul adalah sebagai berikut :

3.1. Memilah sampah berdasarkan jenisnya

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 29 Tahun 2011 sampah organik merupakan jenis sampah yang berasal dari benda hidup dan karena sifatnya dapat diurai secara alami oleh proses alam. Sedangkan sampah non organik adalah jenis sampah yang berasal dari benda mati dan karena sifatnya sulit atau tidak dapat diurai secara alami oleh proses alam. Dalam rangka mendukung pemerintah kabupaten Temanggung tentang pengelolaan sampah Tim KKN 123 berkolaborasi dengan Forum Persampahan Desa (FPD) dan Penggiat Sampah Rukun Tetangga (PS-RT) mengedukasi masyarakat terkait pemilahan sampah dengan cara sosialisasi *door to door* sekaligus membagikan tempat sampah kepada masyarakat Dusun Sorodanan. Adanya pemilahan sampah bertujuan untuk memudahkan tahapan Pengelolaan sampah selanjutnya.



Gambar 3.1 Pembagian Tempat Sampah

3.2. Pengolahan Sampah Organik dan non Organik

Pada tahapan edukasi dijelaskan kedua jenis sampah memiliki penyelesaian yang berbeda. Setelah melalui pemilahan, sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau kompos, sedangkan sampah non organik dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan yang bernilai ekonomi. Melalui pengolahan sampah non organik, Tim KKN 123 berinovasi membuat kerajinan dari gelas plastik bekas minuman. Tim KKN 123 mensosialisasikan kerajinan tersebut melalui kegiatan yasinan, yang mana mendapatkan tanggapan yang sangat baik. Dengan adanya program tersebut Tim KKN 123 berharap dapat meningkatkan mutu, pengetahuan dan kreativitas dalam bidang ekonomi masyarakat Desa Watukumpul.



Gambar 3.2 Hasil Pengolahan Sampah Anorganik

4. KESIMPULAN

Sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai dan berbentuk padat. Sampah masih menjadi permasalahan yang krusial sampai saat ini oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya membuang sampah di sembarang tempat serta memberikan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan sampah di Desa Watukumpul, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim KKN yang berkerjasama dengan pemerintahan desa, Forum Persampahan Desa (FPD), dan Penggiat Sampah Rukun Tetangga (PS-RT). Pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara: yang pertama memilah jenis sampah antara sampah organik dan anorganik yang kedua mengolah sampah anorganik menjadi barang yang bernilai ekonomis. Harapannya, masyarakat Desa Watukumpul lebih selektif dan peduli terhadap lingkungan dan bisa mengelola sampah secara sederhana dari tempat masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ediana, D., Fatma, F., Yuniliza. 2018. Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance* 3(2): 238-246.
- Khaidir. 2015. Teknologi Produksi Biogas sebagai Bahan Bakar Alternatif Berbahan Baku Sampah Organik. *Jurnal SAMUDERA*, Vol. 9 No. 2.
- Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Puspitawati, Y., Rahdriawan, M. 2012. Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, Vol 8 (4): 349-359.
- Ramon, A., Afriyanto. 2015. Karakteristik Penanganan Sampah rumah Tangga Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1): 24-31.
- Riswan, Sunoko, H. R., Hadiyanto, A. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 9, No. 1.
- Subkti, Sri. 2010. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Undang-Undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah.

Wahyono, Sri. 2001. Pengolahan Sampah Organik dan Aspek Sanitasi. Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol. 2, No. 2: 113-118.

Yariato, dkk. 2005. Perlu Paradigma Baru Pengelolaan Sampah. Jakarta. diunduh pada tanggal 26 Agustus 2020. <http://sinarharapan.co.id>.

